

**PERBANDINGAN REBUSAN DAUN KELOR DENGAN
DAUN SELEDRI TERHADAP TEKANAN DARAH
PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KANDANG
KOTA BENGKULU**



OLEH :

BELLA JUWITA

NPM 2014201011

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**PERBANDINGAN REBUSAN DAUN KELOR DENGAN
DAUN SELEDRI TERHADAP TEKANAN DARAH
PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KANDANG
KOTA BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**BELLA JUWITA
NPM 2014201011**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BELLA JUWITA
NPM : 2014201011
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**PERBANDINGAN REBUSAN DAUN KELOR DENGAN DAUN SELEDRI
TERHADAP TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyantekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya/ buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu 27 Februari 2025
Hormat saya,



BELLA JUWITA
NPM.2014201011

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BELLA JUWITA
NPM : 2014201011
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PERBANDINGAN REBUSAN DAUN KELOR DENGAN DAUN SELEDRI
TERHADAP TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : 27 Februari 2025
Yang menyatakan,



BELLA JUWITA
NPM. 2014201011

PERSETUJUAN SKRIPSI

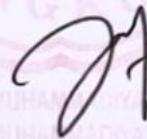
**PERBANDINGAN REBUSAN DAUN KELOR DENGAN
DAUN SELEDRI TERHADAP TEKANAN DARAH
PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KANDANG
KOTA BENGKULU**

OLEH

**BELLA JUWITA
NPM 2014201011**

DISETUJUI

PEMBIMBING



Ns. JULI ANDRI, S.Kep., M.KEP
NIDN : 02100798801

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN REBUSAN DAUN KELOR DENGAN
DAUN SELEDRI TERHADAP TEKANAN DARAH
PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KANDANG
KOTA BENGKULU**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Februari 2025
Tempat : Kampus IV UMB

OLEH :
BELLA JUWITA
NPM. 2014201011

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Ns. Juli Andri, S.Kep., M.Kep
Ketua Penguji

(.....)

2. Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
Anggota Penguji

(.....)

3. Ns. Andry Sartika, S.Kep., M.Kep
Anggota Penguji

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
(ID. 19681005 199402 2002)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.

(QS. Al-Baqarah: 216)

Kita pernah membuat Allah kecewa karena tidak bangun subuh, namun paginya Allah masih membangunkanmu dengan tubuh yang sehat, maka apa lagi yang membuatmu ragu dari cinta yang setulus itu.

(Bella Juwita)

Setiap harapan pasti ada halangan, dan setiap tujuan pasti ada ujian, ini hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin.

(Ibuku: Sasnilawati)

PERSEMBAHAN

Puji syukur dihanturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia-nya sehingga penulisan ini, dapat selesai dengan bail dan tepat, Dengan rasa bangga, karya ini, penulis persembahkan kepada:

- ❖ Duniaku, sumber semangat hidupku ibundaku Sasnilawati, ibu yang hebat yang selalu mengusahakan apapun untuk anak-anaknya, manusia yang paling penulis sayangi sedunia, terimakasih karena telah kuat bertahan sampai saat ini. Hiduplah lebih lama.

- ❖ Cinta pertamaku, ayahanda By Farizal. Beliau memang tidak sempat melihat penulis sampai dibangku perkuliahan, namun beliau telah memenuhi perannya semasa hidup sebagai ayah yang baik dan beliau membuat masa kecil penulis sangat indah dengan keluarga lengkap dan penuh cinta, terimakasih telah memberiku masa kecil yang indah
- ❖ Ayah Anuarto, Terimakasih sudah berusaha menyembuhkan sayap yang pernah patah, terimakasih sudah berusaha mengisi peran ayah yang sudah tiada, terimakasih atas semua kasih sayang yang telah ayah berikan.
- ❖ Adik-adik penulis Chanriyo & Hisyam, Terimakasih karena selalu menghibur kakak yang cengeng ini, karena kalian penulis bisa tetap semangat sampai saat ini
- ❖ Cahaya hidup penulis, nenek & kakek yang selalu berusaha memberikan cinta dan kasih sayang untuk penulis
- ❖ Untuk keluarga besar penulis, terimakasih atas dukungan dan kasih sayang kalian selama ini
- ❖ Untuk geng 4G Rindang, Bunga & Rinna, terimakasih karena selalu kebersamai setiap proses perkuliahan
- ❖ Untuk diriku sendiri, jangan pernah menyerah hanya karena satu episode buruk yang terjadi, teruslah melangkah karena kisah ini belum berakhir disini, sesekali mari kita apresiasi atas usaha yang telah kita lakukan, karena tidak semua orang mampu melewati apa yang telah kita lalui, thank you.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Bella Juwita
NPM : 2014201011
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Datar Lebar, 07 Juli 2002
Alamat : Perum BNS 1 Air Sebakul Kota Bengkulu
Orang Tua
Ayah : By Farizal
Ibu : Sasnilawati
Alamat : Datar Lebar 2, Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten
Kaur
Riwayat Pendidikan :
SDN 04 (Padang Guci) : 2008-2014
SMPN 20 (Kota Bengkulu) : 2014-2017
SMKN 3 (Kota Bengkulu) : 2017-2020
Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2020-2025

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, FEBRUARI 2025**

BELLA JUWITA
Juli Andri, S. Kep., Ners., M.Kep

**PERBANDINGAN REBUSAN DAUN KELOR DENGAN DAUN SELEDRI
TERHADAP TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU**

xvii + 91 Halaman + 14 tabel + 6 Gambar + 15 Lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan keadaan dimana kondisi pembuluh darah mengalami peningkatan tekanan yang persisten. Secara klinis, hipertensi dapat didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah di atas batas yang ditetapkan oleh suatu panduan, Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui perbandingan penggunaan rebusan daun kelor dengan seledri terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas kandang Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan two group pre test and post test design. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu dengan jumlah total 3.177 jiwa berdasarkan rekap data 2023 yang diambil dari Puskesmas Kandang Kota Bengkulu dan sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang dipilih melalui teknik pengambilan sampel purposive, hasil analisis uji statistik rebusan daun kelor diperoleh bahwa $p\text{-value } 000 \leq 0,005$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap hipertensi setelah diberikan rebusan daun kelor pada penderita. Hasil analisis uji statistik rebusan daun seledri diperoleh bahwa $p\text{-value } 000 \leq 0,005$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap hipertensi setelah diberikan rebusan daun seledri pada penderita hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Kata Kunci : Daun Kelor, Daun Seledri, Tekanan Darah, Hipertensi
Daftar Bacaan : 31 (2014-2024)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM**

THESIS, FEBRUARY 2025

BELLA JUWITA

Juli Andri, S. Kep., Ners., M.Kep

**COMPARISON OF MORINGA LEAF DECOCK WITH CELERY
LEAVES ON BLOOD PRESSURE OF HYPERTENSION PATIENTS IN
THE WORK AREA OF KANDANG COMMUNITY HEALTH CENTER,
BENGKULU CITY**

xvii + 91 Pages + 14 tables + 6 Figures + 15 Attachments

ABSTRACT

Hypertension is a condition in which the blood vessels experience persistent increased pressure. Clinically, hypertension can be defined as an increase in blood pressure above the limit set by a guideline. The purpose of this study was to determine the comparison of the use of Moringa leaf decoction with celery on reducing blood pressure in hypertension sufferers in the Kandang City Health Center work area, Bengkulu City. This type of research is quantitative with a research approach using a quasi-experimental with a two-group pre-test and post-test design. The population of this study was all hypertension sufferers in the Kandang City Health Center Work Area, Bengkulu City with a total of 3,177 people based on the 2023 data recap taken from the Kandang City Health Center, Bengkulu City and the sample in this study amounted to 30 people selected through a purposive sampling technique, the results of the statistical test analysis of Moringa leaf decoction obtained that the p-value $0.000 \leq 0.005$ then H_a was accepted and H_0 was rejected, so it can be concluded that there is an effect on hypertension after being given Moringa leaf decoction to sufferers. The results of the statistical test analysis of celery leaf decoction obtained that the p-value $0.000 \leq 0.005$ then H_a is accepted and H_0 is rejected, so it can be concluded that there is an effect on hypertension after being given celery leaf decoction to hypertension sufferers in the Kandang Health Center Work Area, Bengkulu City.

Keywords: Moringa Leaves, Celery Leaves, Blood Pressure, Hypertension
Reading List : 31 (2014-2024)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERBANDINGAN REBUSAN DAU KELOR DENGAN DAUN SELEDRI TERHADAP TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU”, Sholawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Dr. Eva Oktavidiati M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Sekaligus Dosen Penguji 1 yang banyak memberikan arahan yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik.
2. Ns. Lussyefrida Yanti, S. Kep., M. Kep selaku ketua program studi ilmu keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ns. Juli Andri, S.Kep., M.kep selaku Dosen Pembimbing yang telah telah bersedia meluangkan waktu guna mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.

4. Ns. Andry Sartika, S. Kep., M. Kep Selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia meluangkan waktu mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Untuk seluruh dosen prodi keperawatan yang telah membimbing, mengajar dan berbagi ilmu sampai ke tahap ini.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya dimasa yang akan datang.

Bengkulu, 27 Februari 2025
Hormat Saya,

Bella Juwita
Npm. 2014201011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Tekanan Darah	
1. Definisi Tekanan Darah	9
2. Anatomi & Fisiologi Jantung	9
3. Sistem Kerja Jantung	12

B. Konsep Hipertensi	
1. Definisi Hipertensi	13
2. Etiologi Hipertensi	14
3. Klasifikasi Hipertensi	16
4. Manifestasi Klinis	17
5. Patofisiologi Hipertensi	17
	Halaman
6. Pemeriksaan Penunjang	18
7. Pencegahan Hipertensi	19
8. Penatalaksanaan Hipertensi	19
9. Komplikasi Hipertensi	21
C. Konsep Daun Kelor	
1. Definisi Tanaman Kelor	22
2. Klasifikasi Tanaman Kelor	23
3. Kandungan Tanaman Kelor	23
4. Manfaat Penggunaan Daun Kelor Terhadap Tekanan Darah	24
D. Konsep Seledri	
1. Definisi Seledri	25
2. Klasifikasi Seledri	26
3. Pengaruh Seledri Terhadap Tekanan Darah	26
E. Kerangka Teori	28
F. Kerangka Konsep Penelitian	29
G. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Definisi Oprasional Variabel	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Pengolahan Data	35
H. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Analisis Univariat	40
C. Hasil Analisis Bivariat	45

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat	49
B. Analisis Bivariat	49

BAB VI KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	58
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah Menurut Safitri & Sius	16
Tabel 2.2 Klasifikasi Tekanan Darah Menurut WHO	16
Tabel 2.3 Klasifikasi Tekanan Darah Menurut AHA	16
Tabel 3.1 Definisi Oprasional	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pasien.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit	42
Tabel 4.4 TD Sistolik Sebelum dan Sesudah Diberikan Rebusan	42
Tabel 4.5 TD Diastolik Sebelum dan Sesudah Diberikan Rebusan	43
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.7 Pengaruh penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun kelor.....	45
Tabel 4.8 Pengaruh penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun seledri	46
Tabel 4.9 Perbandingan pengaruh Daun Kelor dengan Daun Seledri.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Jantung Pusat Kardio Vaskuler	10
Gambar 2.2 Daun Kelor	22
Gambar 2.3 Daun Seledri	25
Gambar 2.4 Kerangka Teori	28
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1 Kerangka Kerja	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Permohonan Kesediaam Menjadi Responden	59
Lampiran 2 Format Persetujuan Responden	60
Lampiran 3 Kuesioner	61
Lampiran 4 SOP Tensi Digital	62
Lampiran 5 SOP Rebusan Daun Kelor	63
Lampiran 6 SOP Rebusan Seledri	64
Lampiran 7 Lembar Observasi Daun Kelor	65
Lampiran 8 Lembar Observasi Daun Seledri.....	66
Lampiran 9 <i>Output</i> SPSS Hasil Penelitian.....	67
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	71
Lampiran 11 SK Pembimbing.....	75
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dari Institut Pendidikan	76
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOL	77
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian Dari DINKES Kota Bengkulu	78
Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian	79
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit jantung dan pembuluh darah merupakan permasalahan kesehatan utama yang menyebabkan kematian dan kesakitan baik di negara maju maupun negara berkembang. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan banyak diderita oleh masyarakat. Hipertensi merupakan keadaan dimana kondisi pembuluh darah mengalami peningkatan tekanan yang persisten. Secara klinis, hipertensi dapat didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah di atas batas yang ditetapkan oleh suatu panduan (Hendra et al., 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2021, hipertensi didefinisikan dimana keadaan peningkatan darah sistolik berada di atas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Kondisi ini menyebabkan pembuluh darah terus meningkat, Tekanan darah normal sendiri berada pada nilai 120 mmHg sistolik yaitu pada saat jantung berdetak dan 80 mmHg diastolik yaitu pada saat jantung berelaksasi. Jika nilai tekanan melewati batas itu, maka di dikatakan bahwa tekanan darah seseorang tinggi. Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi seperti penyakit jantung coroner dan stroke. Tahun 2020 menunjukkan 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar. Penyakit ini telah membunuh 9,4 juta warga dunia setiap tahunnya (KemenKes RI, 2019).

Hipertensi sebagai salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang terus meningkat di Indonesia. Prevalensi tertinggi di Kalimantan Selatan sebesar 44,3% dan terendah di Provinsi Papua sebesar 22,2%. Di Indonesia estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Kejadian hipertensi di Bengkulu berada pada peringkat ke-15 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 28,14% atau sekitar 11.329 orang (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2022) di Kabupaten atau Provinsi Bengkulu dengan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk usia >15 tahun yang mengalami hipertensi. Prevalensi tertinggi berada pada Kabupaten Rejang Lebong yaitu sebanyak 62.323 jiwa, di ikuti Kota Bengkulu 36.404 jiwa, Kabupaten Seluma 36.007 jiwa, Kabupaten Lebong 31.161 jiwa, Kepahyang 30.521 jiwa, Bengkulu Selatan 28.335 jiwa, dan Kaur 17.013 jiwa.

Berdasarkan prevalensi hipertensi pada penduduk Kota Bengkulu berusia ≥ 15 tahun berjumlah 50.898 orang, Prevalensi hipertensi menurut karakteristik di Kota Bengkulu tercatat laki-laki sebanyak 25.484 orang sedangkan perempuan sebanyak 25.414 orang, dari data yang didapat jumlah penderita hipertensi tertinggi tahun 2023 ada di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu sebanyak 4.248 orang, diurutan kedua Puskesmas Jembatan Kecil sebanyak 4.120 orang, ketiga Puskesmas Kandang sebanyak 3.177 orang. (Dinkes Kota Bengkulu, 2023).

Puskesmas Kandang dilihat dari data Dinkes Kota Bengkulu tahun 2022 berada pada urutan 5 tingkat kejadian hipertensi tertinggi dengan jumlah 2.261 orang. Sedangkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan yang cukup tinggi penderita hipertensi di Puskesmas Kandang menjadi urutan ke 3 dengan jumlah 3.177 jiwa.

Angka kejadian hipertensi masih sangat tinggi sehingga diperlukan penatalaksanaan yang tepat dalam menanggulangi masalah hipertensi tersebut. Ada dua pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi hipertensi, yaitu farmakologi dan non farmakologi. Berdasarkan fenomena tersebut, jika menggunakan terapi farmakologi yaitu obat dapat menimbulkan efek samping, efek ketergantungan, tingginya biaya dan masalah lainnya yang semakin memperberat pasien hipertensi. Hipertensi dapat diatasi dengan metode non farmakologis yaitu dengan herbal dan aktivitas fisik dikarenakan dapat dilakukan secara mandiri dengan mudah, murah sederhana, aman, terjangkau juga memiliki banyak manfaat bagi tubuh dan tidak ada efek samping (Widyaningsih et al., 2023).

Penatalaksanaan non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah dapat dilakukan dengan pola hidup sehat seperti memperbanyak konsumsi sayuran dan buah-buahan, meningkatkan konsumsi potassium/kalium, berhenti merokok, menurunkan berat badan, mengurangi konsumsi garam, meningkatkan aktivitas fisik seperti berolahraga, manajemen stress, dan terapi herbal menggunakan tanaman di sekitar. Tanaman yang dapat menurunkan tekanan darah tinggi yaitu daun sirsak, daun alpukat, seledri, dan daun kelor (Wulan et al., 2023).

Teknik non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi hipertensi dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Rebusan Daun Kelor (*Moringa Oliefera*). Daun kelor memiliki kandungan kalium yang tinggi, yaitu 259 mg kalium / 100 g daun kelor, sedangkan kandungan natrium daun kelor yang relatif rendah bermanfaat dan aman bagi penderita hipertensi (Riniasih & Hapsari, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan Wulan et al (2023) menunjukkan bahwa hasil Uji Statistic Wilcoxon didapat hasil adanya pengaruh rebusan daun kelor terhadap tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun kelor dengan hasil p value sebesar 0.001 <0,05 berarti ada pengaruh tekanan darah setelah diberikan rebusan daun kelor.

Teknik non farmakologi lain yang bisa digunakan pada penderita hipertensi adalah penggunaan seledri. Seledri (*Apium graveolens L*) merupakan salah satu jenis herbal untuk tekanan darah tinggi, seledri mengandung apigenim yang sangat bermanfaat untuk mencegah penyempitan pembuluh darah dan tekanan darah tinggi. Selain itu seledri juga mengandung flavonoid, vitamin C, apiin, kalsium dan magnesium yang dapat membantu menurunkan tekanan darah tinggi (Widyaningsih et al., 2023).

Hasil penelitian Handayani & Wahyuni (2021) Berdasarkan hasil uji statistik (Uji wilcoxon) didapatkan ada perbedaan yang signifikan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan pemberian rebusan air seledri pada kelompok perlakuan. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi

baik tekanan sistolik maupun diastole diperoleh nilai p-value 0,000 atau $p < 0,05$.

Hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas Kandang bahwa dalam kurun waktu 1 bulan saja penderita hipertensi sudah sebanyak 291 Jiwa. Sebelumnya penelitian tentang penggunaan Rebusan Daun Kelor dan Seladri sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain tetapi hanya berfokus pada satu intervensi saja.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah penelitian mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu banyaknya kasus hipertensi dan kurangnya pengetahuan tentang pengobatan tradisional atau komplementer alternative yang dapat menurunkan tekanan darah, maka dari itu peneliti memberikan pengobatan non farmakologi dengan rebusan daun kelor dan seladri terhadap penurunan tekanan darah, dan mencari perbandingan mana yang lebih efektif untuk menurunkan tekanan darah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada perbandingan pemberian rebusan daun kelor dengan seladri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah ada perbandingan antara penggunaan rebusan daun kelor dengan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu”.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penggunaan rebusan daun kelor dengan seledri terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas kandang Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan riwayat penyakit.
- b. Diketahui pengaruh pemberian rebusan daun kelor terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.
- c. Diketahui pengaruh pemberian rebusan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.
- d. Diketahui perbandingan penggunaan pemberian rebusan daun kelor dengan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penanganan hipertensi menggunakan rebusan daun kelor dan seledri.

2. Secara Praktis penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wulan et al., (2023)	Pengaruh Rebusan Daun Kelor (Moringa olifera) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi	Metode : Pre-Eksperimental Alat Ukur : Kuesioner Tempat : Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung	Hasil Penelitian Terdapat Pengaruh Rebusan Daun Kelor Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.
2.	Antika A D, (2020)	Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Driyorejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan	Metode : Pra-Eksperiment Alat Ukur : Gelas ukur, Sphygmomanometer dan Stetoskop Tempat : Di Desa Driyorejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan	Hasil Penelitian yaitu Ada pengaruh rebusan daun kelor terhadap penurunan tekanan Darah pada lansia penderita hipertensi di Desa Driyorejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan
3.	Handayani I & Wahyuni S, (2021)	Efektivitas Daun Seledri terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pembantu Beragam Kota Binjai Tahun 2021	Metode : Quasy Experimental design Alat Ukur : Lembar Observasi & Tensimeter Tempat : Di Puskesmas Pembantu Beragam Kota Binjai.	Hasil Penelitian Berdasarkan hasil uji statistik (Uji wilcoxon) didapatkan baik tekanan sistolik maupun diastole diperoleh nilai p-value 0,000 atau $p < 0,05$ Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.
4.	Aryani. S. K, (2023)	Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Seledri Terhadap Penurunan	Metode : Pra-Eksperiment Alat Ukur : Sphygmomanometer Tempat : Di	Hasil Penelitian Ada Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Seledri dengan Tekanan Darah Pada

		Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi	Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II Kabupaten Gianyar	Lansia.
5.	Allo. A. O et al., (2023)	Pengaruh Terapi Rebusan Air Daun Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Lembang La'bo Kecamatan Sanggalangi Kabupaten Toraja Utara.	Metode : Quasy Experimental design Alat Ukur : Lembar Observasi Tempat : Di : Lembang La'bo Kecamatan Sanggalangi Kabupaten Toraja Utara	Hasil Penelitian Berdasarkan Uji Statistik Diketahui Ada pengaruh penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan rebusan air daun seladri dengan nilai $p=0.000$.